



PELAKSANAAN PELATIHAN TATA KELOLA *HOMESTAY* ERA *NEW NORMAL* OLEH DISPORABUDPAR KOTA TASIKMALAYA

Rafa Shafiyah Lestari ¹, Dewi Winarni Susyanti ²

¹Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, rafashafiyah52@gmail.com

²Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, dewi.winarni@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

Pelatihan Tata Kelola Homestay was held at the City of Tasikmalaya, from September 16 to 18, 2020. The event was held by Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, and Pariwisata (Disporabudpar) Kota Tasikmalaya with the purpose to improved its capacity and capability of the perpetrators of the homestay in the City of Tasikmalaya, and also to revive the tourism management, especially the homestay management in the City of Tasikmalaya which have been affected by the pandemic of COVID-19. This research discusses how the process of organizing events in the new normal era form the beginning to the end of the event. The purpose of this research is to find out how the process of organizing Pelatihan Tata Kelola Homestay, and also to help fulfill the final project. The research method used is a qualitative method by collecting data through literature study, observation, and documentation. The results of this research suggest that this event is very influential to improved the capacity and capability of the perpetrators of the homestay in the City of Tasikmalaya the participants are also committed to reviving tourism governance, especially homestay businesses that have been affected by the pandemic of COVID-19.

Keyword: *Training, Homestay, New Normal.*

ABSTRAK

Pelatihan Tata Kelola Homestay diselenggarakan di Kota Tasikmalaya, dari tanggal 16 sampai 18 September 2020. Acara ini diadakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Disporabudpar) Kota Tasikmalaya dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para pelaku homestay, serta membangkitkan kembali tata kelola kepariwisataan khususnya tata kelola homestay di Kota Tasikmalaya yang terdampak akibat pandemi COVID-19. Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses penyelenggaraan acara pada era new normal dari awal sampai selesainya acara. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses diselenggarakannya acara Pelatihan Tata Kelola Homestay pada era new normal, dan juga untuk membantu memenuhi tugas akhir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa acara ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para pelaku homestay di Kota Tasikmalaya dan para peserta juga berkomitmen untuk membangkitkan kembali tata kelola kepariwisataan khususnya usaha homestay yang terdampak akibat pandemi COVID-19.

Kata Kunci: *Pelatihan, Homestay, New Normal.*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang menjadi pandemi pada tahun 2020 telah memberikan dampak negatif terhadap banyak aspek kehidupan, salah satunya sektor pariwisata.

Kota Tasikmalaya termasuk salah satu kota di Jawa Barat yang turut terdampak pandemi COVID-19, terutama di sektor pariwisatanyam sebagai akibat dari diterapkannya Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSSB) selama 2 (dua) periode dari awal april sampai akhir mei selama masa pandemi COVID-19. Kemudian pada tanggal 2 Juni 2020, Kota Tasikmalaya mulai menerapkan fase kenormalan baru (new normal). Gagasan new normal atau kenormalan baru ini dikemukakan oleh World Health Organization (WHO) sebagai bentuk transisi untuk kembali ke kehidupan normal pasca pandemic (WHO Media



Briefing, 22 April 2020), sebagaimana gagasan WHO ini, new normal dalam kacamata pemerintah merupakan mekanisme transisi untuk mendorong kembali bergulirnya aktivitas ekonomi dan sosial dengan menerapkan protokol baru berbasis standar kesehatan yang dibutuhkan. Maka dari itu, dengan dimulainya penerapan fase new normal ini,

Bidang Pariwisata Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata (Disporabudpar) Kota Tasikmalaya menyelenggarakan beberapa kegiatan pariwisata seperti sosialisasi dan pelatihan, dengan tujuan agar tata kelola kepariwisataan di Kota Tasikmalaya bisa bangkit dan pulih kembali pasca pandemi COVID- 19, diantaranya adalah tata kelola homestay. Homestay adalah rumah warga lokal yang disewakan untuk tempat menginap para wisatawan dengan jangka waktu tertentu (Sopian, 2020). Salah satu acara pelatihan yang diselenggarakan oleh Disporabdpdpar yaitu Pelatihan Tata Kelola Homestay.

LITERATUR REVIEW

MICE (Meeting, Incentive, Convention & Exhibition) menurut Yoeti (2008:13) adalah suatu rangkaian kegiatan para pengusaha atau profesional berkumpul disuatu tempat yang terkondisikan oleh suatu permasalahan, pembahasan atau kepentingan bersama. Salah satu kegiatan MICE adalah Meeting, yang merupakan suatu bentuk media komunikasi kelompok bersifat tatap muka yang sering diselenggarakan oleh organisasi, baik swasta maupun

instansi pemerintah (Wursanto, 1987:136).

Menurut Kesrul (2004: 8), Meeting adalah suatu pertemuan atau persidangan yang diselenggarakan oleh kelompok orang yang tergabung dalam asosiasi, perkumpulan atau perserikatan dengan tujuan untuk mengembangkan profesionalisme, peningkatan sumber daya manusia, menggalang kerjasama anggota dan pengurus, menyebarluaskan informasi terbaru, publikasi, hubungan kemasyarakatan.

Meeting diselenggarakan untuk maksud mencapai tujuan bersama melalui interaksi verbal, seperti berbagi informasi atau mencapai kesepakatan yang dapat berupa presentasi, seminar, lokakarya, pelatihan (training), team building maupun event organisasi atau perusahaan lainnya.

Salah satu bentuk kegiatan Meeting adalah Pelatihan (training). Pelatihan merupakan upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi baik pemerintah ataupun perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan mencapai tujuan organisasi (Sudjana, 2008). Kamil (2012:4) mengartikan pelatihan sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang individu. Pelatihan membantu seseorang memahami suatu pengetahuan praktis dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan sikap yang diperlukan organisasi untuk mencapai tujuan (Ranupandojo, 1985:70).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi, dan dokumentasi secara langsung. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan selama praktik lapangan kerja dari bulan Agustus sampai bulan November di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata (Disporabudpar) Kota Tasikmalaya, dimana penelitian ini dibuat berdasarkan hasil pengamatan secara langsung data secara lisan maupun tertulis yang berhasil dikumpulkan oleh penulis selama proses penyelenggaraan acara Pelatihan Tata Kelola Homestay.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya merupakan instansi pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai penyelenggara pelayanan umum di bidang Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata di Kota Tasikmalaya.

Dalam menjalankan salah satu misinya, yaitu memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Disporabudpar) Kota Tasikmalaya menyelenggarakan beberapa acara pelatihan oleh setiap bidangnya, salah satunya oleh bidang pariwisata, yaitu Pelatihan Tata Kelola Homestay yang merupakan salah satu acara pelatihan yang telah diagendakan dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) Disporabudpar Tahun Anggaran 2020.

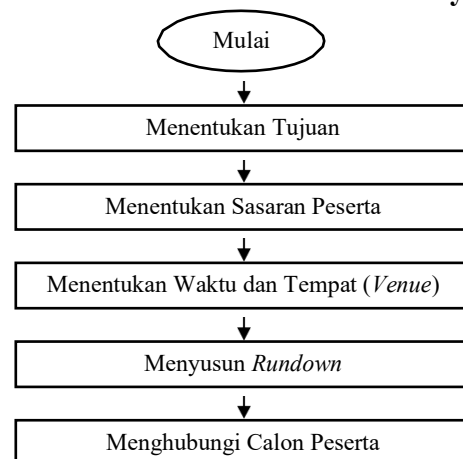
Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, acara Pelatihan Tata Kelola Homestay pada tahun 2020 ini sangat berdampak dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para pelaku atau mitra kerja usaha homestay. Dalam acara Pelatihan Tata Kelola Homestay tahun 2020, para peserta pelatihan berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan sektor pariwisata, terutama dalam membangkitkan serta memulihkan kembali tata kelola kepariwisataan di Kota Tasikmalaya yang terdampak akibat pandemi COVID-19.

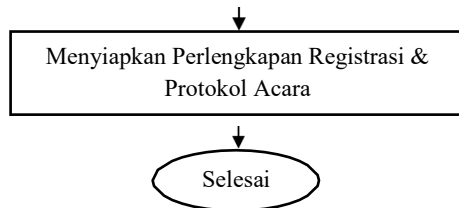
Pelatihan Tata Kelola Homestay diselenggarakan selama tiga hari dari tanggal 16 s.d. 18 September 2020 dengan menyesuaikan kriteria penyelenggaraan acara di era new normal, yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan. Penyelenggaraan Pelatihan Tata Kelola Homestay terdiri dari: 1) Persiapan; 2) Pelaksanaan; 3) Evaluasi.

Pembahasan

1. Tahap Persiapan Pelatihan Tata Kelola Homestay

Gambar 1. Tahapan Persiapan Pelatihan Tata Kelola Homestay





Sumber: Data diolah, 2021

a. Menentukan Tujuan

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para pelaku atau mitra kerja jasa wisata, khususnya para pelaku usaha Homestay yang terdampak akibat pandemi COVID-19 dimana penghasilan mereka menurun dikarenakan berkurang-nya wisatawan yang berkunjung ke Kota Tasikmalaya. Untuk itu, pelatihan ini sangatlah penting dalam menstabilkan kembali perputaran ekonomi sektor pari-wisata di Kota Tasikmalaya.

b. Menentukan Sasaran Peserta

Sasaran peserta pelatihan yang akan diundang adalah para stakeholder pariwisata dengan titik berat dari usaha penyediaan akomodasi, khususnya usaha Homestay. Peserta pelatihan ini diantaranya adalah para pemilik atau pelaku homestay yang ada di Kota Tasikmalaya, perwakilan dari resto atau kuliner, perwakilan mahasiswa jurusan kepariwisataan dan perwakilan dari bidang pariwisata Disporabudpar Kota Tasikmalaya.

c. Menentukan Waktu dan Tempat

Pelatihan Tata Kelola Homestay diselenggarakan selama 3 (tiga) hari dengan 2 (dua) hari paparan materi bertempat di Grand Metro Hotel Tasikmalaya dan 1 (satu) hari tur

keliling Kota Tasikmalaya mengunjungi salah satu homestay yang ada di Tasikmalaya yaitu Bumi Eyang Enin.

d. Menyusun Rundown

Dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang telah disusun 1 (satu) tahun sebelumnya oleh Bidang Pariwisata Disporabudpar Kota Tasikmalaya, konsep dan jadwal acara pelatihan ini belum sepenuhnya pasti dan masih dalam bentuk perkiraan sebagai acuan untuk anggaran dana tahun 2020.

Konsep dan rundown acara kemudian direvisi menyesuaikan dengan anggaran dana yang ada serta kondisi pandemi COVID-19 yang mengharuskan menerapkan protokol kesehatan.

e. Menghubungi Calon Peserta

Disporabudpar mengundang para peserta yang sudah ditentukan sebelumnya, sebagian besar diundang secara langsung melalui telepon atau pesan WhatsApp.

f. Menyiapkan Perlengkapan Registrasi dan Protokol Acara

Persiapan terakhir adalah menyiapkan segala keperluan di venue diantaranya: 1) Protokol kesehatan, seperti masker dan handsanitizer; 2) Perlengkapan registrasi, seperti daftar hadir, alat tulis kantor, dan kamera untuk memfoto peserta sebagai bahan laporan pertanggungjawaban; 3) Seminar kit yang akan dibagikan kepada para peserta pelatihan pada hari pelaksanaan acara. Seminar kit

tersebut berupa alat tulis kantor terdiri dari map, pulpen, dan buku catatan kecil (notebook).

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan Tata Kelola Homestay

a. Hari Pertama

Hari pertama Pelatihan Tata Kelola Homestay dilaksanakan di Sapphire Meeting Room Grand Metro Hotel Tasikmalaya. Peserta diharuskan untuk melakukan registrasi terlebih dahulu. Registrasi dilakukan secara offline dengan mengisi daftar hadir peserta. Sebelum melakukan registrasi, peserta dihibau untuk mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan menggunakan handsanitizer. Pelatihan Tata Kelola Homestay dibuka dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan sambutan dari Disporabudbar selaku penyelenggara acara. Kegiatan hari pertama adalah pemaparan materi yang terbagi menjadi 3 (tiga) sesi dengan fokus bahasan yaitu Manajemen Teknis Aspek Homestay. Acara hari pertama kemudian ditutup dengan sesi foto bersama yang dilakukan sekali foto guna menghindari resiko terjadinya penularan COVID-19.

b. Hari Kedua

Hari kedua dilaksanakan di Ballroom Grand Metro Hotel Tasikmalaya dengan rangkaian kegiatan yang hampir sama dengan hari pertama, yaitu diawali dengan registrasi peserta, pemaparan dan pedalaman materi dan penutupan. Materi hari kedua lebih difokuskan

kepada manajemen tata kelola homestay secara keseluruhan dan membahas mengenai bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap usaha jasa akomodasi khususnya homestay serta apa saja hal yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha homestay agar usaha mereka tetap bertahan di masa new normal dan dapat pulih kembali pasca pandemi COVID-19.

c. Hari Ketiga

Agenda Hari Ketiga Pelatihan Tata Kelola Homestay adalah Tur Keliling Kota Tasikmalaya dan mengunjungi salah satu homestay yang ada di Kota Tasikmalaya dengan menggunakan bus wisata Kota Tasikmalaya yang bernama Bus Ngulisik. Ngulisik merupakan singkatan dari bahasa sunda yaitu Nguriling Tasik yang artinya Mengelilingi Tasik (Kota Tasikmalaya). Sebelum tur dimulai, peserta dihibau oleh panitia untuk menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan mencuci tangan, tetapi sangat disayangkan tidak ada rapid test terlebih dahulu. Tur didampingi oleh tour guide dari tim Bus Ngulusik, dan para peserta pelatihan diajak untuk mengunjungi salah satu homestay yang cukup terkenal di Tasikmalaya, yaitu Bumi Eyang Enin Homestay & Resto. Homestay.

Setelah keliling Kota Tasikmalaya dan mengunjungi homestay, tur berakhir di Liwet Asep Stroberi Tasikmalaya. Penutupan acara Pelatihan Tata Kelola Homestay dilaksanakan di Grill Garden Liwet



Asep Stroberi dan acara ditutup dengan makan siang dan foto bersama.

Kendala dan Evaluasi

1. Saat registasi, ada beberapa peserta yang lupa membawa fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk kelengkapan daftar hadir peserta yang akan digunakan sebagai bahan laporan pertanggungjawaban acara. sebagai gantinya, panitia memfoto KTP asli peserta. Evaluasi Disporabudpar Kota Tasikmalaya untuk registrasi di acara kedepannya adalah meminta sebelumnya kepada peserta saat diundang untuk memfoto masing-masing KTP-nya dan dikirimkan kepada panitia, baik melalui WhatsApp maupun E-mail, sehingga peserta dapat menunjukkan KTP aslinya tanpa harus menyiapkan fotokopinya yang tentu saja dapat mempercepat proses pengisian registrasi saat hari pelaksanaan.
2. Pada hari ke-2 ada 3 (tiga) peserta yang tidak hadir menyebabkan kekosongan peserta, sementara panitia harus membuat laporan pertanggungjawaban acara sesuai anggaran dana yang telah dibuat. Untuk mengganti kekosongan tersebut, panitia mengundang mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Disporabudpar Kota Tasikmalaya untuk mengikuti pelatihan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan Pelatihan Tata Kelola Homestay ini dapat menjalankan salah satu misi dari

Disporabudpar Kota Tasikmalaya dengan baik dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dimasa pandemi COVID-19.

Pelatihan merupakan kegiatan yang dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas, serta menambah keahlian sumber daya, baik perorangan maupun kelompok atau organisasi. Dengan adanya Pelatihan Tata Kelola Homestay ini, para pelaku maupun mitra kerja usaha homestay di Tasikmalaya lebih terasah keahliannya terutama dalam membangkitkan serta memulihkan kembali tata kelola kepariwisataan di Kota Tasikmalaya yang terdampak akibat pandemi COVID-19.

SARAN

Penerapan protokol kesehatan dalam acara Pelatihan Tata Kelola Homestay dirasa masih kurang karena tidak adanya rapid test terlebih dahulu sebelum acara. Hal ini tentu saja penting dalam suatu penyelenggaraan acara pada masa pandemi COVID- 19.

Selanjutnya mengenai peserta yang tidak hadir, akan lebih baik apabila sebelumnya panitia memberitahukan kepada peserta pelatihan, jika peserta tersebut berhalangan hadir, maka harus ada perwakilan yang menggantikannya, sehingga materi pelatihan bisa tersampaikan kepada orang atau stakeholder yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Kamil, Mustofa. 2012, *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Alfabeta, Bandung.



- Kesrul.M. 2004. *Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*. Jakarta: Graha Ilmu
- Ranupandojo, Heidjrachman. 1985, *Manajemen Personalia*. BPFE, Yogyakarta.
- Wursanto. 1987. *Etika Komunikasi Kantor*. Yogyakarta: Konisius.
- Yoeti, Oka. A. 2008. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradaya Pratama
- Sudjana. 2008. *Training Evaluation* (<https://teknologikinerja.wordpress.com/2008/07/23training-evaluation-model-part-1/> diakses 8 November 2020)
- WHO. 2020. *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 22 April 2020*. (<https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19—22-april-2020> diakses 27 November 2020)

Website

- Sopian, Ahmad. 2020. *Apa itu Homestay* (<https://jendela360.com/info/apa-itu-homestay/> diakses 22 Desember 2020)